

## **Analisis Manajemen Kurikulum PAUD di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat**

**Azi Matur Rahmi<sup>1</sup>, Abdy Kurniawan Chairul<sup>2</sup>**

<sup>12</sup>Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

[azimathulrahmi@gmail.com](mailto:azimathulrahmi@gmail.com), [abdychairul@gmail.com](mailto:abdychairul@gmail.com)

### **Abstrak**

Berdasarkan fakta yang peneliti temukan di lapangan, pada saat peneliti melakukan observasi pada Taman Kanak-kanak umumnya masih kurang optimal dalam pelaksanaan manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini. Jenis penelitian ini adalah penelitian kombinasi menggunakan metode campuran "*Explanatory mixed Methods design*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan data yang diperoleh menggunakan data kuantitatif yaitu 86, 21% dengan presentase tinggi. Berdasarkan data kualitatif yaitu dalam pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) berupa dokumen yang berisi perencanaan yang akan dilaksanakan oleh pendidik yaitu: 1) program semester, 2) rencana pembelajaran mingguan, 3) rencana pelaksanaan harian, 4) penilaian perkembangan anak. Maka manajemen kurikulum paud di taman kanak-kanak negeri pembina kecamatan talamau kabupaten pasaman barat telah terlaksana dengan baik.

**Kata Kunci:** *Manajemen, Kurikulum, Pendidikan Anak Usia Dini*

### **Abstract**

Based on the facts that researchers found in the field, when researchers conducted observations in Kindergarten, they were generally still less than optimal in implementing early childhood education curriculum management. This type of research is a combination research using a mixed method "Explanatory mixed Methods design". The results showed that based on the data obtained using quantitative data, namely 86, 21% with a high percentage. Based on qualitative data, namely in the development of the education unit level curriculum (KTSP) in the form of documents containing plans to be implemented by educators, namely: 1) semester programs, 2) weekly learning plans, 3) daily implementation plans, 4) assessment of child development. So the early childhood curriculum management at the State Kindergarten of the Talamau Sub-district, West Pasaman Regency has been carried out well.

**Keywords:** *Management, Curriculum, Early Childhood Education*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakekatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Menurut Morrison (2012) Pendidikan anak usia dini adalah filosofi yang membimbing pengajaran dan pembelajaran anak-anak berdasarkan teori-teori yang mendasari apa dan bagaimana anak belajar, kurikulum yang dipilih serta pengalaman apa yang diperoleh anak melalui pendidikan yang dilaluinya. Pendidikan anak usia dini menurut Suryana (2016) adalah upaya pembinaan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut.

Menurut Suyadi dan Maulidya (2013) pendidikan anak usia dini adalah salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan, baik koordinasi motorik (halus dan kasar), kecerdasan emosi, kecerdasan jamak (*multiple intelligences*) maupun kecerdasan spiritual. Sudarna (2014) pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak usia dini yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar kehidupan tahap berikutnya.

Trianto (2011) pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Sedangkan Mulyasa (2012) pendidikan anak usia dini merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak, baik berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spritual, disiplin diri, konsep diri maupun kemandirian.

Secara etimologi, istilah kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya "pelari" dan *curere* yang artinya "tempat berpacu". Istilah kurikulum berasal dari dunia olahraga, terutama dalam bidang atletika pada zaman Romawi kuno, dalam bahasa Prancis, istilah kurikulum berasal dari kata *courier* yang berarti berlari. Menurut Arifin (2011) kurikulum berarti suatu jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari dari garis start sampai dengan finish untuk memperoleh medali atau penghargaan. Menurut Kurinasih dan Sani (2014) kurikulum adalah suatu perangkat yang dijadikan acuan dalam mengembangkan suatu proses pembelajaran yang berisi kegiatan-kegiatan siswa yang akan dapat diusahakan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran khususnya dan tujuan pendidikan secara umum.

Rahelly (2018) kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta bahan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Kurikulum merupakan pedoman rencana menegnsasi program pembelajaran secara menyeluruh yang berisikan semua pengalaman belajar, materi pembelajaran disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak yang akan diberikan kepada melalui proses pembelajaran didalam atau di luar sekolah masih dibawah pengawasan sekolah.

Menurut Muzamiroh (2013) pengertian kurikulum diorganisasi ada dua, pertama, kurikulum adalah sejumlah rencana isi yang merupakan sejumlah tahapan belajar yang didesain untuk siswa dengan petunjuk institusi pendidikan yang isinya berupa proses yang statis ataupun dinamis dan kompetensi yang harus dimiliki. Kedua, kurikulum adalah seluruh pengalaman dibawah bimbingan dan arahan dari institusi pendidikan yang membawa ke dalam kondisi belajar. Menurut Fadillah (2014) kurikulum adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan Soft Skill dan hard Skill yang berupa sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Menurut Fadillah (2014) mengenai tujuan kurikulum secara khusus adalah sebagai berikut: 1) Meningkatkan mutu pendidikan dengan menyeimbangkan keterampilan keras dan keterampilan lunak melalui kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan dalam kerangka tantangan global yang terus berkembang. 2) Membentuk dan meningkatkan sumber daya manusia yang produktif, kreatif, dan inovatif sebagai modal pembangunan bangsa dan negara Indonesia. 3) Meringankan tenaga pendidik dalam menyampaikan materi dan mempersiapkan administrasi pengajaran, sebab pemerintah telah menyiapkan semua komponen kurikulum untuk mencari buku yang digunakan dalam pembelajaran. 4) Meningkatkan peran serta pemerintah pusat dan daerah serta masyarakat terkait dalam menentukan dan mengendalikan kualitas dalam pelaksanaan kurikulum di tingkat satuan pendidikan. 5) Meningkatkan persaingan yang sehat antar-satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai.

Sebab sekolah diberikan keleluasaan untuk mengembangkan Kurikulum 2013 sesuai dengan persyaratan satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan potensi daerah. Menurut Mulyasa (2014) tujuan kurikulum adalah untuk menghasilkan insan Indonesia yang: produktif, kreatif dan inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

kegiatan pembelajaran akan mencapai hasil yang optimal apabila guru dapat menerapkan manajemen kurikulum dalam pembelajaran, kemudian melaksanakan dengan pelaksanaan pembelajaran yang baik. mendidik dan mengajar dengan cara yang tepat, perlu memperhatikan perkembangan anak didik, khususnya di TK dimana anak merupakan subjek didik yang mempunyai karakteristik khusus, baik perkembangan intelektual, perkembangan sosial, maupun perkembangan bahasa, Harmi & Rahmi (2021). Adapun pada TK manajemen kurikulum tingkat satuan pendidikan tidak begitu saja berjalan dengan mulus, terkadang terdapat kendala-kendala yang dialami guru maupun siswa seperti masih ada guru yang tidak membuat rancangan pembelajaran sebelum menerapkan pembelajaran. Kemudian guru hanya mengikuti panduan pada majalah pembelajaran tanpa adanya mengikuti prosedur manajemen kurikulum tertentu dan hanya berpatokan pada tema dan sub tema dalam pembelajaran sehingga hal tersebut menimbulkan kurang tertatanya proses pembelajaran pada anak usia dini. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penelitian yang akan meneliti tentang Analisis Manajemen Kurikulum Paud Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kombinasi (mix methods) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kombinasi adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan obyektif. Penelitian ini menggunakan metode campuran "*Explanatory mixed Methods design*". Metode penelitian kombinasi model atau desain *Sequential Explanatory* Sugiyono (2016) adalah metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan, pada tahap pertama penelitian dilakukan dengan menggunakan tahap kuantitatif dan pada tahap kedua dilakukan dengan metode kualitatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan temuan di lapangan mengenai hasil penelitian Analisis Manajemen Kurikulum PAUD di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data penelitian kuantitatif diperoleh melalui kuisisioner (angket) yang berisi pernyataan tertulis dan diberikan kepada 5 responden. Data penelitian kualitatif diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yaitu pada lembaga Taman Kanak-kanak Negeri Pembina di Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat.

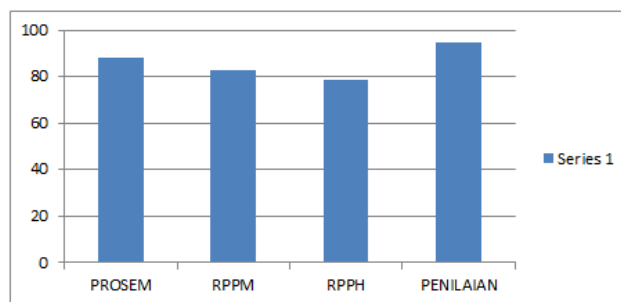
### **Hasil Penelitian Deskripsi Data Kuantitatif**

rekapitulasi hasil data keseluruhan indikator instrumen yang diperoleh dari data angket yang diperoleh dari responden, kemudian skor dihitung menggunakan rumus  $\frac{exe}{n}$  untuk mencari skor persentase rata-rata pada masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Nilai manajemen kurikulum tingkat satuan pendidikan**

No	Model pembelajaran sains anak usia dini	Responden	Rata-rata (%)	Keterangan
1	Program semester	20	88,2	Tinggi
2	Rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan	20	83	Tinggi
3	Rencana pelaksanaan harian	20	78,66667	Tinggi
4	Penilaian perkembangan anak	20	95	Sangat tinggi
Skor			86,21	

**Grafik 1. Tingkat Nilai Manajemen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**



### Hasil Penelitian Deskripsi Data Kualitatif

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di Taman Kanak-kanak Taman Kanak-kanak Negeri Pembina di Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat. Pada tanggal 8 Agustus s/d 30 Agustus 2022 yaitu: 1) program semester, 2) rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan, 3) rencana pelaksanaan harian, 4) penilaian perkembangan anak.

#### Program Semester (Prosem)

Berdasarkan hasil observasi dalam Analisis Manajemen Kurikulum Paud Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat yaitu program semester atau program tahunan yang dibagi menjadi dua semester. Perencanaan program semester berisi daftar tema satu semester yang dikembangkan menjadi subtema dan sub-sub tema, serta kompetensi yang ditetapkan untuk dicapai pada setiap tema, dan alokasi waktu setiap tema. Penyusunan program semester dilakukan dengan membuat daftar tema satu semester, kemudian mengembangkan tema menjadi subtema dan atau sub-subtema serta menentukan alokasi waktu untuk setiap tema, subtema dan atau sub-sub tema, menetapkan kompetensi dasar (KD) di setiap tema, Kd dapat ditulis lengkap atau kodenya saja, Kd dapat diulang-ulang di setiap tema/subtema/sub-subtema yang berbeda, dan tema/subtema/sub-subtema. Berdasarkan hasil wawancara peneliti tentang kajian Analisis Manajemen Kurikulum Paud yaitu khususnya dalam program semester dengan Ibu H “merancang pembelajaran berdasarkan tema dan sub tema serta menentukan alokasi waktu terutama pada masa new normal seperti sekarang ini dan selanjutnya menentukan kompetensi dasar dari pembelajaran yang diterapkan oleh guru.”

#### Rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM)

Berdasarkan hasil observasi dalam Analisis Manajemen Kurikulum Paud Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat yaitu rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) disusun untuk pembelajaran selama satu minggu.

RPPM dijabarkan dari program semester. RPPM yang berisikan identitas program layanan, KD yang dipilih berdasarkan kurikulum yang telah dirancang, memuat materi pembelajaran berdasarkan tema dan sub tema, kemudian rencana kegiatan dalam pelaksanaan untuk satu minggu. Berdasarkan hasil wawancara peneliti tentang kajian Analisis Manajemen Kurikulum Paud yaitu khususnya dalam program semester dengan Ibu H “merancang pelaksanaan untuk satu minggu berdasarkan tema dan sub tema kemudian menentukan kompetensi dasar untuk peserta didik. Kemudian tema dan sub tema tersebut dilaksanakan untuk satu minggu.”

#### **Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)**

Berdasarkan hasil observasi dalam Analisis Manajemen Kurikulum Paud Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) berupa untuk mengelola kegiatan bermain dalam satu hari. RPPH disusun dan dilaksanakan oleh guru. Format RPPH memuat komponen-komponen yang ditetapkan. Komponen RPPH yang terdiri dari identitas program, Materi, alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran, kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup, rencana penilaian. Berdasarkan hasil wawancara peneliti tentang kajian Analisis Manajemen Kurikulum Paud yaitu rencana pelaksanaan harian (RPPH) di buat untuk satu kali pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan tema dan sub tema yang telah dirancang sebelumnya atau rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM). Dan dirancang juga dengan KD yang telah ditentukan.

#### **Penilaian Perkembangan Anak**

Berdasarkan hasil observasi dalam Analisis Manajemen Kurikulum Paud Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat yaitu berupa penilaian pembelajaran individual dan kelompok, kemudian dilaporkan kepada orang tua murid semua kegiatan anak selama disekolah. Penilaian berupa penilaian harian, mingguan, bulanan dan persemester yang dibentuk sebuah laporan penilaian perkembangan anak. Berdasarkan hasil wawancara peneliti tentang kajian Analisis Manajemen Kurikulum Paud yaitu pada penilaian kami kaitkan dengan kurikulum, lalu yang dinilai yaitu berupa aspek perkembangan anak moral agama, fisik, sosial, emosional, seni, kognitif dan bahasa yang berupa penilaian berdasarkan instrumen yang telah dimuat pada laporan hasil belajar anak.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Manajemen Kurikulum Paud Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan data yang diperoleh menggunakan data kuantitatif yaitu 86, 21% dengan presentase tinggi. Berdasarkan data kualitatif yaitu dalam pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) berupa dokumen yang berisi perencanaan yang akan dilaksanakan oleh pendidik yaitu: 1) program semester, 2) rencana pembelajaran mingguan, 3) rencana pelaksanaan harian, 4) penilaian perkembangan anak. Maka manajemen kurikulum paud di taman kanak-kanak negeri pembina kecamatan talamau kabupaten pasaman barat telah terlaksana dengan baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Zainal, 2011. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Fadillah. 2014. *Implementasi Kurikulum 2103 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTSN & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Kurinasih, Imas & Sani Berlin. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & penerapan*. Surabaya: Kata Pena
- Mulyasa, HE. 2012. *Manajemen Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Morrison, George S. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Indeks

- Muzamiroh, Mida latifatul . 2013. *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena
- Mulyasa, HE. 2014. *Penembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahelly, Yetty. 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Sumatera Selatan*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 12 Edisi 2 November
- Suryana, Dadan. 2019. *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi Lembag*. Jakata: Prenamedia Group
- Suyadi & Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar paud*.Yogyakarta: PT Remaja Rosda Karya.
- Saputri, H., & Rahmi, A. M. (2021). *Metode Pembelajaran Berbasis Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Twin Course Pasaman Barat*. 5(2013), 659–664.
- Sudarna. 2014. *Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter*. Yogyakarta : Genius Publizer
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak kelas awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group